

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang sudah dilakukan pada anak prasekolah TK Kemala Bhayangkari 42 Bandung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Frekuensi pemberian susu dalam botol pada anak prasekolah TK Kemala Bhayangkari 42 Bandung sebagian besar berada pada kategori sering, yaitu lebih dari 3 botol sehari dengan persentase 84,4%.
2. Durasi pemberian susu dalam botol pada anak prasekolah TK Kemala Bhayangkari 42 Bandung sebagian besar berada pada kategori lama, yaitu lebih dari 15 menit dengan persentase 78,1%.
3. Waktu awal pemberian susu dalam botol pada anak prasekolah TK Kemala Bhayangkari 42 Bandung sebagian besar memiliki jangka waktu 6 bulan atau lebih dengan persentase 84,4%.
4. Anak prasekolah TK Kemala Bhayangkari 42 Bandung sebagian besar mengalami rampan karies (87,5%) diantaranya rampan karies tipe I (3,1%), tipe II (34,4%), tipe III (37,5%), dan tipe IV(12,5%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi, durasi dan waktu awal pemberian susu dalam botol dengan kejadian rampan karies pada anak prasekolah TK Kemala Bhayangkari 42 Bandung dengan $p\text{-value} < 0,05$.

B. Saran

Ibu hendaknya memiliki cukup pengetahuan mengenai cara pemberian susu dalam botol dan akibat yang akan ditimbulkan dari pemberian susu dalam botol, sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan rampan karies dengan tepat. Tindakan pencegahan rampan karies tersebut, diantaranya yaitu memberikan air mineral, mengusap/membersihkan gigi dengan kain basah, menggosok gigi ataupun kumur-kumur setelah minum susu dalam botol. Ibu juga hendaknya melakukan upaya pemeliharaan kesehatan gigi anaknya pada usia anak yang lebih dini, yaitu sejak erupsi gigi sulung dengan cara memeriksakan gigi anaknya atau mengunjungi dokter gigi secara rutin tiap 6 bulan sekali.

Bagi petugas kesehatan di puskesmas setempat hendaknya berupaya meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan penyuluhan mengenai pemberian susu dalam botol dan perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah, sehingga kejadian rampan karies pada anak prasekolah dapat ditekan.